

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perbedaan ketinggian kandang open house terhadap performa ayam layer pada fase produksi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan ketinggian kandang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai Hen Day Production (HDP). Nilai HDP pada kandang dengan ketinggian 1,8 meter dan 2,3 meter menunjukkan hasil yang sama, yaitu sebesar $89,35 \pm 1,57\%$. Hal ini menunjukkan bahwa selama manajemen lingkungan seperti suhu, pencahayaan, dan ventilasi dikendalikan dengan baik, maka ketinggian kandang tidak menjadi faktor utama dalam menentukan produktivitas harian ayam layer.
2. Perbedaan ketinggian kandang berpengaruh nyata terhadap nilai Feed Conversion Ratio (FCR). Kandang dengan ketinggian 1,8 meter menunjukkan FCR yang lebih rendah ($2,058 \pm 0,04$) dibandingkan dengan kandang 2,3 meter ($2,159 \pm 0,10$), yang berarti kandang dengan ketinggian lebih rendah cenderung lebih efisien dalam penggunaan pakan untuk menghasilkan telur. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi suhu dan aliran udara lebih stabil pada kandang yang lebih rendah.

5.2 Saran

1. Untuk peternak yang menggunakan sistem kandang open house, disarankan mempertimbangkan penggunaan ketinggian kandang sekitar 1,8 meter karena berdasarkan hasil penelitian, kandang dengan ketinggian tersebut memberikan efisiensi pakan yang lebih baik tanpa mengurangi produktivitas telur harian.
2. Manajemen ventilasi dan perlu ditingkatkan, khususnya pada kandang dengan ketinggian lebih dari 2 meter, agar efisiensi FCR tetap terjaga. Penggunaan sistem ventilasi tambahan atau penyesuaian struktur atap dan dinding terbuka dapat menjadi solusi